

**Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan  
Imunisasi Dasar Lengkap Pada Ibu Baduta (12-24Bulan) Di Sengon  
Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Kabupaten Brebes Tahun 2016**

**PRIYANI**

(Pembimbing : Eti Rimawati, SKM, M.Kes)

*Kesehatan Masyarakat - S1, FKes, Universitas Dian  
Nuswantoro*

*www.dinus.ac.id*

*Email : 411201401879@mhs.dinus.ac.id*

**ABSTRAK**

PRIYANI

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN PELAYANAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA IBU BADUTA (12-24BULAN) DI SENGON WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANJUNG KABUPATEN BREBES TAHUN 2016

XVIII + 55 halaman + 23 tabel + 1 gambar + 28 lampiran

Masih banyak anak di dunia meninggal disebabkan oleh berbagai penyakit yang sebenarnya dapat dicegah melalui imunisasi yaitu ada sekitar 1,4 juta anak stiap tahunnya. Salah satu wilayah di Puskesmas Tanjung yang angka Drop Outnya paling tinggi ialah desa Sengon (22,3%).

Populasi penelitian ini berjumlah 294 orang, jumlah sampel 52 orang dan sampel diambil dengan purposive sampling. Penelitian ini merupakan penelitian survey analitik dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Data " data diolah dan dianalisa menggunakan uji statistik spearman rank.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan, sikap dengan pemanfaatan pelayanan imunisasi dasar lengkap pada ibu batita (12-24bulan) (p value = 0,000). Tidak ada hubungan antara akses dengan pemanfaatan pelayanan imunisasi dasar lengkap pada ibu baduta (12-24bulan) di (p value = 0,098). Ibu baduta yang cukup memanfaatkan pelayanan imunisasi dasar lengkap sebanyak 40,4%, sedangkan yang kurang sebanyak 21,2%.

Disarankan bagi petugas kesehatan dari Puskesmas dibantu oleh kader memberikan penyuluhan tentang imunisasi secara rutin saat kegiatan posyandu, serta mendekatkan pelayanan kepada masyarakat yang sulit dijangkau.

Kata Kunci : Imunisasi dasar lengkap, ibu baduta (12-24bulan), pemanfaatan pelayanan

**Factors Related To The Utilization Of Complete Basic Immunization Services At Under Two Years Old Mother (12-24months) In Sengon Working Area Of Puskesmas Tanjung Regency Of Brebes In 2016**

**PRIYANI**

(Lecturer : Eti Rimawati, SKM, M.Kes)

*Bachelor of Public Health - S1, Faculty of Health Science,  
DINUS University*

*www.dinus.ac.id*

*Email : 411201401879@mhs.dinus.ac.id*

**ABSTRACT**

PRIYANI

FACTORS RELATED TO THE UTILIZATION OF COMPLETE BASIC IMMUNIZATION SERVICES AT UNDER TWO YEARS OLD MOTHER (12-24MONTHS) IN SENGON WORKING AREA OF PUSKESMAS TANJUNG REGENCY OF BREBES IN 2016 XVIII + 55 pages + 23 tables + 1 image + 28 attachments There are still many children in the world died caused by various diseases that can actually be prevented through immunization that is there are about 1.4 million children every year. One of the areas in Puskesmas Tanjung with the highest Drop Out is Sengon (22.3%).

The population of this study amounted to 294 people, the sample size was 52 people and the sample was taken by purposive sampling. This research is an analytic survey research using cross sectional approach. The data were processed and analyzed using spearman rank test.

The results showed that there was a correlation between knowledge, attitude and utilization of complete basic immunization service in toddler mother (12-24bulan) ( $p$  value = 0,000). There is no relation between access to utilization of complete basic immunization service in toddler mother (12-24bulan) at ( $p$  value = 0,098). Mother sufficient baduta make use of complete basic immunization service as much as 40,4%, while less as much as 21,2%.

It is recommended for health officers from puskesmas assisted by cadre to give information about immunization routinely at posyandu activity, and to bring immunization service to society that is difficult to reach.

**Keyword** : Complete basic immunization, under two years old mother (12-24months), service utilization